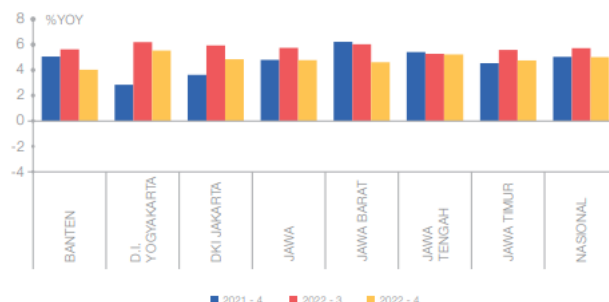


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Covid-19 memberikan implikasi yang signifikan di berbagai aspek ekonomi, sosial hingga politik hampir di seluruh negara termasuk di Indonesia. Implikasi ini di rasakan oleh pelaku UMKM khususnya dibidang kuliner. UMKM yang awalnya melakukan transaksi jual beli ditempat atau offline, harus mengikuti keadaan dimana situasi tersebut memaksa untuk melakukan aktivitas secara online. Pada saat ini pelaku UMKM telah beradaptasi pada ekosistem digital yang membawa pengaruh baik pada peningkatan *income* usahanya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah memiliki arti sebagai usaha produktif milik pribadi yang memenuhi kriteria bisnis mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Perkembangan UMKM pasca Covid-19 sudah mulai membaik, dikarenakan para pelaku UMKM telah mempelajari situasi dan kondisi terutama sistematika penjualan di *marketplace*.



Gambar 1. 1. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Sumber: Laporan Pertumbuhan Ekonomi. 2023

Menurut data yang didapatkan dari Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur Per Februari 2023, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Timur menduduki peringkat ke empat dan masih terpantau rendah dibandingkan dengan DIY (5,53%), Jawa Tengah (5,24%), dan DKI Jakarta (4,85%).

Pembahasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang melakukan transaksi jual beli secara digital maupun offline ditempat, khususnya kuliner yang berbahan dasar daging harus memiliki sertifikasi halal sebelum tanggal 17 Oktober 2024 sesuai aturan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, tak terkecuali Rumah Potong Hewan/Unggas sebagai penyedia bahan baku UMKM kuliner daging/ayam. Akibat dari sedikitnya RPH/RPU yang bersertifikasi halal, sehingga memberi peluang bagi kompetitor untuk mendirikan RPH/RPU yang bersertifikasi halal. BPS mencatat terdapat 1.644 Rumah Potong Hewan di Indonesia tahun 2022. Provinsi Jawa Timur memiliki 234 Rumah Potong Hewan (Mutia Annur, 2022).

Pulau Madura memerlukan pendampingan pada pengelolaan sertifikasi halal pada pelaku Rumah Potong Hewan maupun Rumah Potong Unggas. Kabupaten Bangkalan terdapat 9 Rumah Potong Hewan. Kabupaten Sampang terdapat 5 Rumah Potong Hewan yang belum bersertifikasi halal. Kabupaten Pamekasan mencatat terdapat 7 Rumah Potong Hewan dan tahun ini 1 Rumah Potong Hewan yang telah bersertifikasi halal. Hal ini mendorong minat peneliti untuk melakukan observasi kelayakan usaha pada salah satu Rumah Potong Unggas yang ada di provinsi Jawa Timur.

Kemenag Republik Indonesia mencatat 31 Rumah Potong Hewan yang telah mengajukan Sertifikasi Halal, dan kesimpulannya masih minimnya RPH dengan sertifikat halal sehingga membuka peluang bagi lembaga lain untuk

membentuk RPH yang bersertifikat halal. Selain RPH, terdapat RPU yang mana menurut Buku Pedoman Rumah Potong Hewan Unggas (Rph-U) meliputi penghentian, investigasi kesehatan, pemenggalan, investigasi kesehatan jeroan setelah unggas dipotong.

Penelitian ini menganalisis rumah potong unggas di Kabupaten Jombang yaitu CV Rafika Foods Indonesia untuk memvalidasi bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan perkembangan investasinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa hasil Net Present Value usaha CV Rafika Foods Indonesia?
2. Berapa persen (%) nilai IRR pada usaha CV Rafika Foods Indonesia?
3. Berapa nilai ARR pada usaha CV Rafika Foods Indoonesia?
4. Berapa hasil *Profitability Index (PI)* pada CV Rafika Foods Indonesia?
5. Berapa lama waktu pengembalian investasi usaha CV Rafika Foods Indonesia?
6. Pada keuntungan berapakah CV Rafika Foods Indonesia berada di titik impas?
7. Berapakah hasil *Discounted Cash Flow (DCF)* usaha CV Rafika Foods Indonesia?
8. Pada keuntungan berapakah CV Rafika Foods Indonesia dikatakan rugi dan harus menghentikan usahanya?
9. Berapa hasil forecasting laporan keuangan pada tahun selanjutnya?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan yang meliputi usaha CV Rafika Foods Indonesia sebagai variabel yang dipengaruhi, sementara analisis kelayakan investasi menjadi variabel yang mempengaruhi. Subjek pada penelitian ini adalah direktur dan admin keuangan pada CV Rafika Foods Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memprediksi keuntungan usaha CV Rafika Foods Indonesia
2. Untuk melihat peningkatan investasi pada usaha CV Rafika Foods Indonesia
3. Untuk meminimalkan tingkat resiko produksi usaha CV Rafika Foods Indonesia
4. Untuk memproyeksi keuntungan arus kas dimasa yang akan datang
5. Untuk memprediksi jangka waktu pengembalian investasi usaha CV Rafika Foods Indonesia
6. Untuk mengetahui berapa banyak biaya yang telah digunakan pada operasional CV Rafika Foods Indonesia.
7. Untuk memproyeksi prospek profitabilitas nya ditahun selanjutnya
8. Untuk mengetahui pada keuntungan berapakah usaha CV Rafika Foods Indonesia harus menghentikan usahanya.
9. Memproyeksi laporan keuangan, dan dapat sebagai acuan perencanaan investasi serta menghadapi resiko yang kemungkinan di hadapi pada periode selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
 - Instansi dapat memprediksi keuntungan usahanya;
 - Instansi dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan atau memberhentikan investasinya.
2. Bagi Peneliti
 - Peneliti dapat mengembangkan kemampuannya dalam menganalisa kelayakan investasi di sebuah perusahaan;

- Peneliti dapat memperluas ilmu dan wawasannya khususnya dibidang keuangan.

3. Bagi Peneliti lain

- Hasil riset ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya;
- Hasil riset ini dapat memberikan informasi bagi pembaca terhadap kelayakan usaha CV Rafika Foods Indonesia.